

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Dikutip dari website Universitas Multimedia Nusantara (UMN) (UMN, 2020), UMN secara resmi beroperasi pada tanggal 25 November 2005 sesuai dengan izin yang didapat dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Pendirian dari UMN didasarkan atas prakarsa dari perintis Kompas Gramedia, yaitu Dr. (HC) Jakob Oetama. Yang kemudian prakarsa tersebut direalisasikan oleh para jajaran pimpinan Kompas Gramedia. Selanjutnya pada 20 November 2006, keberadaan UMN secara resmi diumumkan di Hotel Santika oleh Dr. Ir. Dodi Nandika, selaku Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional. Dan pada 3 November 2007, kuliah perdana untuk angkatan pertama dilaksanakan dengan mengangkat tema “Pengembangan Sumber Daya Manusia Menyongsong Era ICT”.

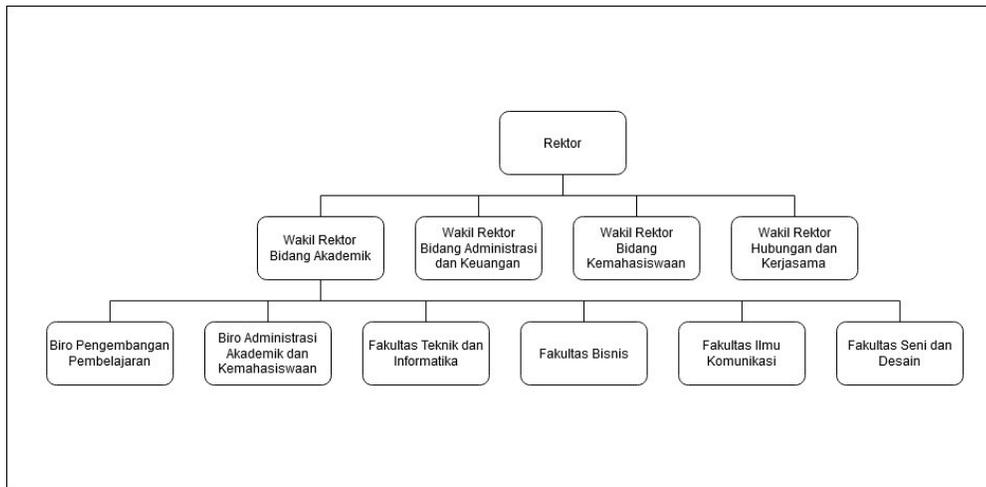
Pada tahun 2009, dua gedung UMN yang berada di Scientia Garden diresmikan oleh Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA selaku Menteri Pendidikan Nasional. Dan pada tahun 2011 UMN membangun gedung ketiganya yang bernama New Media Tower dengan menggunakan konsep gedung hemat energi. Gedung New Media Tower diresmikan pada tanggal 28 September 2012.

Pada tahun 2016, Biro Pengembangan Pembelajaran (BPP) UMN dengan berada di bawah Divisi Akademik UMN. BPP UMN ditetapkan berdasarkan surat keputusan No. SK-PRO/SDM-UMN/030-0616 pada tanggal 17 Juni 2016. BPP bertugas untuk bekerja sama dengan fakultas dan prodi dalam mengembangkan materi maupun metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Hal tersebut

bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan dapat berkembang dengan lebih baik.

## 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi tentang kedudukan dari BPP di Universitas Multimedia Nusantara.



Gambar 2.1 Struktur Kedudukan Biro Pengembangan Pembelajaran

Kedudukan dari Biro Pengembangan Pembelajaran (BPP) pada Universitas Multimedia Nusantara berada di bawah Wakil Rektor 1 bidang akademik dan setara dengan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Fakultas Teknik dan Informatika, Fakultas Bisnis, Fakultas Ilmu dan Komunikasi, dan Fakultas Seni dan Desain. Kewajiban dari wakil rektor 1 adalah untuk mengatur dan membuat kebijakan-kebijakan mengenai akademis, dan sedangkan BAAK berkewajiban untuk mengatur tentang administrasi dan akademis mahasiswa.

Biro Pengembangan Pembelajaran dikepalai oleh Kepala Biro Pengembangan Pembelajaran. Kepala Biro Pengembangan Pembelajaran dibantu oleh para koordinator pengembangan pembelajaran dalam menjalankan tugasnya. Maka dari

itu peran dan fungsi BPP untuk melakukan kerja sama dengan fakultas dalam pengembangan konten multimedia pembelajaran dan infratrukturnya dapat berjalan dengan baik.